

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PPKN DALAM MENUMBUHKAN SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 KOTA GORONTALO

Ariyanto Nggilu

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Gorontalo
ariyantonggilu27@ung.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas bagaimana Strategi Guru PPKn dalam menumbuhkan sikap Nasionalisme peserta didik di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya sikap Nasionalisme Peserta Didik, seperti yang terlihat yaitu Beberapa peserta didik mulai gemar bermain Game Online, penggunaan bahasa kebarat-baratan, cara berpakaian yang kurang sesuai aturan sekolah, serta kurangnya kedisiplinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara terhadap guru PPKn, peserta didik serta Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru PPKn berperan penting dalam menanamkan sikap Nasionalisme melalui keteladanan, pembinaan disiplin, pemberian teguran, serta penerapan pembelajaran yang menyesuaikan kemampuan Peserta Didik. Strategi tersebut membantu Peserta Didik memahami pentingnya sikap Nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Guru PPKn, Nasionalisme, Peserta Didik

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses yang terencana dan sistematis untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya (Nggilu, Ngiu, et al., 2025). Karena Pendidikan merupakan kunci dalam pembangunan sumber daya manusia suatu Negara (Nggilu, 2023), Pendidikan juga adalah proses untuk membentuk manusia agar memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik. Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi dan budaya luar sangat cepat masuk ke kehidupan generasi muda. Hal ini membawa dampak positif, tetapi juga menimbulkan masalah, salah satunya adalah menurunnya sikap Nasionalisme Peserta Didik.

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi individu, mempersiapkan mereka untuk dunia kerja, membentuk karakter kepribadian, serta menyampaikan pengetahuan dan nilai-nilai budaya yang ada. Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan Sumber Daya Manusia sehingga masyarakat menjadi lebih produktif, kompetitif, dan adil (Nggilu, Kamuli,

et al., 2025). Kaitannya dengan hal itu ditemukan bahwa di lingkungan sekolah, khususnya di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo, masih ada beberapa perilaku Peserta Didik yang menunjukkan lemahnya sikap Nasionalisme, seperti banyak bermain game online, menggunakan bahasa yang kebarat-baratan, berpakaian tidak rapi saat upacara, serta kurang mematuhi tata tertib sekolah. Jika hal ini dibiarkan, maka akan berdampak buruk pada pembentukan karakter Peserta Didik, oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang komprehensif, untuk membantu Peserta Didik agar lebih aktif, kreatif, dan mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Menurut Susilo Agus & Sarkowi, (2016) dalam (Nggilu, Lamusrin, Abas, et al., 2024) bahwa guru yang berkualitas tinggi sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan Sikap Nasionalisme peserta didik, Karena nasionalisme adalah sikap cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara. Sikap Nasionalisme dapat dilihat dari perilaku Peserta Didik dalam kehidupan sehari-hari, seperti mematuhi aturan sekolah, menghormati guru, menjaga persatuan, serta mencintai budaya Indonesia.

Mata pelajaran PPKn memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan karakter Peserta Didik sebagai warga negara yang baik, Dimana Guru PPKn tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga bertanggung jawab menanamkan nilai-nilai Nasionalisme kepada peserta didik. Guru PPKn juga sangat berperan penting terhadap pengembangan pembelajaran dalam menumbuhkan semangat Nasionalisme melalui rancangan dan penerapan metode inovatif berbasis nilai-nilai nasional (Yadi et al., 2025) melalui metode dan model serta media menjadi penunjang strategi pembelajaran agar tidak bosan menerima materi yang diberikan oleh guru (Nggilu et al., 2023). Karena Guru PPKn adalah pendidik yang mengajarkan nilai Pancasila, kewarganegaraan, dan kebangsaan, tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga menjadi contoh bagi Peserta Didik dalam bersikap dan berperilaku. Keteladanan guru sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter Peserta Didik. Karakter melibatkan kemampuan peserta didik untuk mengendalikan diri, mematuhi aturan, serta menunjukkan sikap yang terorganisir dan bertanggung jawab antar sesama (Nggilu & Abas, 2023) Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Strategi pembelajaran guru PPKn dalam menumbuhkan sikap Nasionalisme Peserta Didik di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru PPKn dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui strategi pembelajaran guru PPKn dalam menumbuhkan sikap Nasionalisme Peserta Didik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo, diketahui bahwa guru PPKn menggunakan beragam strategi pembelajaran

untuk menumbuhkan sikap nasionalisme pada peserta didik. Strategi yang diterapkan tidak hanya sebatas penyampaian materi pelajaran, tetapi juga menekankan pembiasaan sikap serta penanaman nilai-nilai kebangsaan dalam kegiatan belajar sehari-hari, karena dengan begitu pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah pembelajaran yang berpusat pada Peserta Didik dengan tujuan untuk mengukur partisipasi peserta didik dalam pembelajaran (Dinda et al., 2023).

Salah satu strategi yang digunakan adalah pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning), yaitu dengan mengaitkan materi PPKn dengan peristiwa nyata di sekitar kehidupan peserta didik. Misalnya, saat membahas materi persatuan dan kesatuan bangsa, guru menghubungkannya dengan keberagaman suku, budaya, dan agama yang ada di Kota Gorontalo. Melalui cara ini, peserta didik lebih mudah memahami dan merasakan makna nasionalisme dalam kehidupan nyata karena Nasionalisme merupakan fondasi penting bagi kelangsungan dan kemajuan suatu bangsa (Damayanti et al., 2024)

Nilai-nilai nasionalisme tersebut ditanamkan secara konsisten dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari kegiatan awal, inti, hingga penutup. Pada kegiatan awal, guru membiasakan peserta didik untuk menyanyikan lagu kebangsaan atau lagu wajib nasional serta mengucapkan salam dengan penuh rasa hormat. Kebiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan sikap hormat sejak awal pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menekankan nilai-nilai nasionalisme seperti cinta tanah air, semangat kebangsaan, toleransi, dan kedisiplinan melalui materi pelajaran, diskusi, serta contoh-contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pada kegiatan penutup, guru mengajak peserta didik melakukan refleksi singkat tentang sikap nasionalisme yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap nasionalisme peserta didik,

antara lain (1) komitmen guru PPKn dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, (2) dukungan kepala sekolah serta budaya sekolah yang religius dan nasionalis, (3) kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan OSIS yang turut membentuk karakter peserta didik. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah faktor penghambat, seperti (1) pengaruh negatif globalisasi dan media sosial, (2) kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dalam menanamkan nilai nasionalisme, (3) serta masih rendahnya minat belajar sebagian peserta didik terhadap mata pelajaran PPKn. Sehingga menurut Hasyim et al., (2014) dalam (Nggilu, Lamusrin, & Yusup, 2024) bahwa sebagai pengajar, guru hendaknya memiliki perencanaan (planning) pengajaran yang cukup matang. Perencanaan pengajaran tersebut erat kaitannya dengan berbagai unsur seperti tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kegiatan belajar, metode mengajar, dan evaluasi. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian integral dari keseluruhan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran, agar siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PPKn di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan sikap nasionalisme peserta didik. Penerapan pembelajaran kontekstual dan diskusi kelompok terbukti mampu membuat peserta didik lebih aktif, kritis, dan memahami nilai-nilai kebangsaan secara lebih mendalam. Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan kewarganegaraan yang menegaskan bahwa pembelajaran PPKn tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan karakter warga negara yang baik. Dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, peserta didik lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai nasionalisme. Integrasi nilai nasionalisme dalam setiap tahapan pembelajaran juga memperkuat pembentukan karakter peserta didik. Pembiasaan seperti menyanyikan lagu nasional dan melakukan refleksi nilai kebangsaan

memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran guru PPKn sangat berperan dalam menumbuhkan sikap Nasionalisme peserta didik di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo. Guru tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga membina dan membimbing Peserta Didik melalui keteladanan, kedisiplinan, dan pembelajaran yang sesuai dengan karakter Peserta Didik. Dengan strategi tersebut, Peserta Didik menjadi lebih sadar akan pentingnya sikap Nasionalisme dalam kehidupan sekolah dan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, D., Youanda, E., & Utami, R. M. (2024). *Menanamkan Jiwa Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 1–11.
- Dinda, Sulistyarini, Purnama, S., Bistari, & Dewantara, J. A. (2023). *Strategi Pembelajaran Membentuk Nasionalisme Melalui Pembelajaran PPKn Pada Anak Autisme di SMA Luar Biasa Bina Anak Bangsa Pontianak*. *JPKN Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 123–133.
- Nggilu, A. (2023). *Nasionalisme Peserta Didik SMK Negeri 2 Gorontalo Berbasis Nilai-Nilai Sejarah*. *Jambura History and Culture Journal*, 5(1), 25–38. <https://doi.org/10.37905/jhcj.v5i1.24690>
- Nggilu, A., & Abas, Y. A. (2023). *Peran guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik*. *Jurnal Normalita*, 11(3), 475–478.
- Nggilu, A., Ismail, R. P., Kamuli, S., Lakadjo, M. A., Agim, M., & Yusup, K. G. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Proyektor Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo*. *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research*, 3(2), 10060–10068.
- Nggilu, A., Kamuli, S., Wantu, A. W., &

- Dwinanto, A. (2025). *Tahfidz Program and Its Implications for the Formation of Responsible Character of Students at Alkhairaat Islamic High School Gorontalo City. International Conference on Education Innovation*, 249–256. <https://doi.org/10.2991/978-2-38476-360-3>
- Nggilu, A., Lamusrin, S., Abas, Y. A., Nihe, M., & Supu, L. A. (2024). *Peran Guru PPKn dalam Membentuk Karakter Semangat Kebangsaan Terhadap Peserta Didik. Jurnal Normalita*, 12(2), 135–140.
- Nggilu, A., Lamusrin, S., & Yusup, K. G. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Inquiry dalam Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. Jurnal Normalita*, 12(3), 211–217.
- Nggilu, A., Ngiu, Z., Hamim, U., & Wantu, A. W. (2025). *Implementation of Problem-Based Learning Model in State Senior. JAMBURA Journal Civic Education*, 5(5), 699–709. <https://doi.org/10.37905/jacedu.V2i1.14503>
- Yadi, M., Mahmud, R., & Nggilu, A. (2025). *Peran Guru PPKn Terhadap Pembentukan Karakter Semangat Kebangsaan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Kota Gorontalo. JP : Jurnal Polahi*, 3(2), 99–107.